

BAB III METODE

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis sampel yang dilakukan dengan menggunakan metode VDRL . Penelitian yang dilakukan ini terdapat satu kelompok penelitian, yaitu kelompok yang diperiksa sampel serumnya. Sebelum dilakukan pengambilan sampel kelompok tersebut mengisi dan menjawab kuisioner.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari - Mei 2025.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Laboratorium Akademi Kesehatan dr.Soedjono Kota Magelang dan untuk pengambilan sampel akan dilakukan di Karoke X Temanggung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja karaoke X yang berada di wilayah Temanggung sebanyak 20 sampel.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah sebanyak 20 pekerja karaoke X Temanggung. Pegambilan sampel dalam penelitian yang dilakukan ini adalah menggunakan metode kuantitatif dimana sampel dipilih sesuai dengan kehendak peneliti sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Pekerja seks komersial (PSK).
- 2) Umur 20-35 tahun.

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Wanita yang sudah pernah melakukan skrinning sifilis.

D. Alat dan Bahan

1. Alat

Alat yang digunakan antara lain:

- a. *Handscoon*
- b. *Ice pack gel*
- c. Tabung *vacutainer*
- d. Spuit 3cc
- e. Kapas alkohol 70%
- f. Kapas kering
- g. Plaster
- h. *Tourniquet*
- i. Pipet tetes
- j. Reagen VDRL
- k. Rotator
- l. Slide card
- m. *Centrifuge*

2. Bahan

Bahan yang digunakan antara lain: sampel serum.

E. Prosedur Kerja

1. Prosedur Pengumpulan Data

- a. Dilakukan pengurusan *Etechal Clerance* oleh peneliti.
- b. Dilakukan survei ke karaoke X dan mengajukan surat perizinan kepada pihak karaoke X Temanggung.
- c. Responden diminta mengisi kuisioner.

2. Prosedur Etika Penelitian

Berikut ini masalah etika yang harus diperhatikan saat melakukan penelitian yaitu:

- a. Formulir Persetujuan (*Informed Consent*)
Peneliti menegaskan persetujuan mereka dan menguraikan tujuan dan sasaran penelitian untuk menunjukkan kesedian mereka untuk memberikan data atau informs yang diperlukan.
- b. Kerahasiaan Identitas (*Anonymity*)
Peneliti wajib menjaga kerahasiaan identitas responden. Untuk tujuan penelitian dilarang untuk mengungkapkan informasi responden kepada pihak ketiga.
- c. Kerahasiaan Informasi (*Confidenlity*)
Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi responden karena hanya akan digunakan untuk penelitian.

- d. Keadilan dan Transparansi (*Respect for Just and Inclusiveness*)

Harus menjunjung tinggi prinsip keadilan dengan menguraikan secara jelas langkah-langkah yang akan diambil dan memastikan bahwa subjek dari semua jenis kelamin, kelas social dan keyakinan responden harus diterima dan diperlakukan yang sama oleh peneliti tanpa dibedakan.

- e. Mempertimbangkan keseimbangan kerugian dan keuntungan (*Balancing harms and benefit*).

Saat melakukan penelitian, peneliti dapat mengurangi efek negative dan memaksimalkan dampak pada topik yang perlu diteliti.

3. Prosedur Pengambilan Darah Vena

Berikut ini adalah prosedur pengambilan darah vena yang baik, dan perlu diperhatikan:

- a. Alat dan bahan disiapkan, kemudian posisikan responden duduk dengan nyaman, serta diberi motivasi untuk mengurangi rasa takut.
- b. *Tourniquet* dipasang sekitar 3 – 5 inci dari lipatan siku dan tidak boleh terpasang lebih dari 1 menit.
- c. Responden diminta untuk mengepalkan tangan, untuk memudahkan menemukan lokasi pungsi vena dan tentukan vena dengan cara palpasi.
- d. Desinfeksi area pungsi vena menggunakan *swab alcohol* dengan cara melingkar satu arah. Biarkan alkohol kering udara.
- e. Jarum diposisikan dengan sudut 15 – 30 derajat pada permukaan kulit dengan lumen menghadap keatas.
- f. Setelah jarum mengenai vena, tarik piston (*plunger*) dengan pelan agar darah tidak lisis.
- g. *Tourniquet* dilepaskan segera setelah darah mengalir masuk ke dalam spuit dan meminta responden untuk membuka kepala tangan secara perlahan.
- h. Setelah spuit terisis penuh, kapas kering di letakkan pada area penusukan tanpa penekanan, kemudian jarum dilepas secara perlahan dan segera tekan area penusukan dengan kapas kering dan plaster.

- i. Darah segera dipindahkan kedalam tambung *vacutainer* dan beri label identitas responden pada tabung meliputi nama lengkap, tanggal dan waktu pengambilan darah.
- j. Jarum dibuang pada *sharp container* dan buang sampah flebotomi pada tempat sampah (Setyawati, 2020).

4. Prosedur Pengumpulan Serum

Pemeriksaan sifilis metode VDRL menggunakan serum darah, berikut prosedur pengumpulan serum darah yang baik dan benar:

- a. Darah yang berada pada tabung *vacutainer* tutup merah letakkan posisi tegak dengan suhu ruang hingga darah membeku sempurna. Waktu yang dibutuhkan yaitu 15 sampai 30 menit.
- b. Tabung dimasukkan dalam rotor sentrifuge, serta pastikan tabung seimbang dan lakukan sentrifugasi pada kecepatan 3000 rpm selama 15 menit.
- c. Cairan berwarna kuning diambil dan pindahkan pada wadah cup serum.
- d. *Cup* serum diberi label identitas pasien (Setyawati, 2020).

5. Prosedur Pemeriksaan dengan VDRL

- a. Reagen VDRL dan sampel diletakkan pada suhu ruang.
- b. Letakkan slide card pada permukaan datar, beri identitas probandus.
- c. Serum dipipet sebanyak 50uL dan diletakkan pada permukaan ring slide card.
- d. Reagen VDRL dipipet sebanyak 17uL, diteteskan di samping serum.
- e. Slide card di letakkan di atas rotator, jalankan rotator selama 2 menit.
- f. Slide card di ambil dari atas rotator kemudian di amati terjadinya aglutinasi, apabila terjadi aglutinasi amati pada mikroskop dengan perbesaran lensa obyektif 100x
- g. Simpulkan hasilnya (Setyawati, 2020).

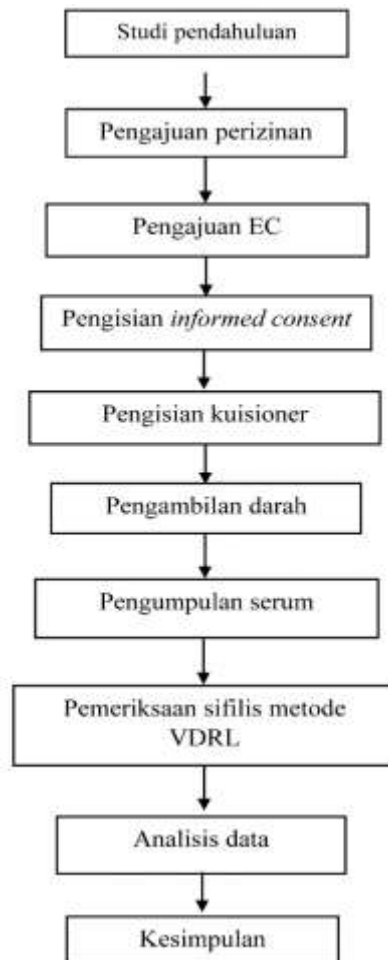
6. Interpretasi Hasil

- a. **Positif (+) / reaktif** : terbentuk flokulan (reaktif 1,2,3,4 disesuaikan besar flokulan).
- b. **Negatif (-) / non reaktif** : tidak terbentuk flokulan dan partikelnya tetap homogen. Derajat disesuaikan pada titer tertinggi yang masih menunjukkan adanya flokulan (Aliwardani *et al.* 2021).

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang didapatkan pada penelitian yaitu data primer, yang diperoleh dari pemeriksaan langsung dengan metode VDRL pada sampel serum pekerja karaoke dan dari pengisian kuisioner.

G. Alur Penelitian



Gambar 5. Alur penelitian